

**ANALISIS PERMASALAHAN KAMPUNG WAEREBO SEBAGAI
KAMPUNG WISATA DI KABUPATEN MANGGARAI NUSA
TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

**ALINA SARTIKA DAGHONG
2015320055**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

**ANALISIS PERMASALAHAN KAMPUNG WAEREBO SEBAGAI
KAMPUNG WISATA DI KABUPATEN MANGGARAI NUSA
TENGGARA TIMUR**

Oleh
ALINA SARTIKA DAGHONG
2015320055

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Arsitektur Lanskap (S.Arsl)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2021

**ANALISIS PERMASALAHAN KAMPUNG WAEREBO SEBAGAI KAMPUNG
WISATA DI KABUPATEN MANGGARAI NUSA TENGGARA TIMUR**

AlinSartika Daghong, Ir.Hesti Triana Soelistiari,M.S, Rizki Alfian, S.SArI.,M.Si

Ringkasan

Kabupaten Manggarai merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata yang paling banyak salah satunya adalah kampung wisata Waerebo. Kabupaten Manggarai terdapat banyak tempat wisata yang diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Tujuan penelitian ini menganalisis permasalahan kampung Waerebo sebagai kampung wisata. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2019, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis *analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian berupa rekomendasi.

Kata Kunci : Analisis, Waerebo, Analytical Hierarchy Process (AHP)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Manggarai merupakan kabupaten di pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten adalah Ruteng. Luas wilayahnya adalah 7,136,4 km² dengan jumlah penduduk 396,422 jiwa (2018). Kabupaten Manggarai terdapat banyak tempat wisata yang diminati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pengaruh wisata yang diharapkan adalah mampu mengembangkan investasi, menambah lapangan pekerjaan, serta mampu mengangkat citra daerah tujuan wisata. Prasiasa, (2013).

Wilayah Kabupaten Manggarai ini memiliki banyak potensi wisata dan daya tarik wisata salah satunya sumber mata air alami, alam yang masih alami, pemandangan di sekitar kawasan yang indah seperti Kawasan Kampung Wisata Waerebo. Kampung Wisata Waerebo adalah salah satu tujuan wisata di Kabupaten Manggarai. Posisinya hanya sekitar 6 km dari desa Dintor ke kampung Denge dengan menggunakan motor. Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menganalisis aspek fisik, biofisik, dan aspek sosial budaya pada kawasan tersebut untuk pengembangan wisata kampung wisata Waerebo dan peneliti dapat memberikan rekomendasi dari potensi yang terdapat pada lokasi penelitian.





Gambar 1.1 Kondisi Kampung Wisata Waerebo

1.2 Identifikasi Masalah

Kampung wisata Waerebo yang berlokasi di desa Satar Lenda kabupaten Manggarai memiliki keindahan tersendiri yaitu dengan adanya 7 rumah adat berbentuk kerucut akan memberi kesan tersendiri bagi setiap pengunjung yang pernah datang berkunjung di kampung wisata Waerebo. Pengelola menjelaskan bahwa saat ini kampung wisata Waerebo jarang dikunjungi oleh wisatawan ketika siang hari karena fasilitas penunjang kegiatan wisata masih belum ada.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi lanskap kampung wisata Waerebo
- b. Bagaimana menganalisis kawasan kampung wisata waerebo sebagai kampung wisata.
- c. Bagaimana rekomendasi pengembangan kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata .

1.4 Tujuan`

- a. Mengidentifikasi lanskap kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata.
- b. Menganalisis potensi lanskap kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata.

- c. Membuat rekomendasi lanskap kawasan kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata.

1.5 Manfaat

- a. Manfaat penelitian ini yaitu:

Penulis dapat mengetahui kendala dan potensi yang ada di kawasan kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata di kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur

- b. Manfaat bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun acuan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian di bidang analisis permasalahan kampung wisata Waerebo sebagai kampung wisata di kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur

- c. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat lokal dapat dengan mudah mengetahui potensi wisata alam kawasan kampung wisata Waerebo sehingga dapat dikembangkan dengan baik.

- d. Manfaat bagi pemerintah

Mempermudah pemerintah dalam mengembangkan kawasan kampung wisata Waerebo

1.6 Kerangka Pikir

Kegiatan kerangka pikir ini secara ringkas diuraikan sebagai berikut pada gambar berikut:

Gambar 1.2. Kerangka Pikir.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Kiptya Ayu, (2010) , Pengembangan Kawasan Wisata Budaya Kota Surabaya, Skripsi. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Diakses pada tanggal 5 April 2019.

- Ardika, I Wayan (Penyunting). 2003. *Pariwisata Budaya Berkelanjutan: Refleksi dan Harapan di Tengah Perkembangan Global*. Denpasar: Program Studi Magister (S2) Kajian Pariwisata, Program Pascasarjana Universitas Udayana. Jurnal. Diakses pada tanggal 18 Desember 2019.
- Hadiwijoyo S. Suryo. (2012). *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Jurnal. Diakses pada tanggal 4 April 2019
- Hadinoto, Kusudianto. (1996). Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta : Universitas Indonesia. Jurnal. Diakses pada tanggal 3 April 2019.
- Hansul M. 2016. Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Sipagogo Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Jurnal. Diakses pada tanggal 5 April 2019.
- Hanafie, (2010). Pengertian Kelembagaan. Jurnal. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Herman. (2016). Upaya Konservasi dan Rehabilitasi Lahan Gambut Melalui Pengembangan Industri Perkebunan Sagu). Jurnal. Diakses pada tanggal 14 Mei 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Lanskap*. <https://kbbi.web.id/lanskap>. Diakses pada tanggal 5 April 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Konservasi*. <https://kbbi.web.id/konservasi>. Diakses pada tanggal 14 April 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Pemanfaatan*. <https://kbbi.web.id/Pemanfaatan>. Diakses pada tanggal 14 April 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2002:415). Pengertian Fasilitas. Jurnal. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Katup, Yosef. 2013. Menjaga Warisan Leluhur di Wae Rebo. Artikel Travel Kompas.com <http://travel.kompas.com/read/2013/10/28/1117022/Yosef.Katup.Menjaga.Warisan.Leluhur.di.Wae.Rebo>. Diakses 4 April 2019.
- Leksono dkk, (2010). Pengertian Aksesibilitas. Jurnal. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Marpaung, (2002:78). Pengertian obyek dan daya tarik wisata. Jurnal. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.
- Nuraini, Dkk.2016 Perencanaan Lanskap Sungai Sambas Kecil Berbasis Nilai Manfaat di Kota Sambas, Kalimantan Barat. Jurnal Lanskap Indonesia Volume 8 Nomor 2 2016.
- Pantiyasa, I Wayan dan Kornelius, I Made. 2011. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Menuju Pariwisata Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Kepariwisata. Diakses pada tanggal 5 April 2019.
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa. Jurnal. Diakses pada tanggal 7 April 2019
- Yuliana, F. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Ceking. Jurnal Kepariwisata. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2019.
- Zahnd, Markus. (1999). Perancangan Kota Secara Terpadu, Yogyakarta: Kanisius. (2013). Profil Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2013. Jurnal. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2019.

Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) dalam *http://kbbi.web.id* adalah suatu, cara, perbuatan memanfaatkan. Jurnal. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.